

Pelatihan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean

Yanto Darmawan¹⁾, Rahimah²⁾, Tio Waskito Erdi³⁾, Muhammad Umroh⁴⁾

^{1,2,3,4} Politeknik YKPN, Yogyakarta Indonesia

Email: yantosoedharmono@gmail.com¹⁾, rahimah@aaykpn.ac.id²⁾, tiowaskitoe@gmail.com³⁾, muhammadumroh@poltekykpn.ac.id

Abstract: *This community service activity was designed to enhance the understanding and practical skills of students at SMK Negeri 1 Godean in applying accrual-based regional government accounting. The Guest Lecturer Program was conducted on 15–16 October 2025 in collaboration with YKPN Polytechnic Yogyakarta and involved 108 students from the Accounting and Institutional Finance Department. The program consisted of four main sessions: a pre-test, in-depth theoretical instruction, hands-on practice in recording SKPD accounting transactions, and a post-test. In addition, students gained direct practical experience in preparing SKPD financial statements and demonstrated improvements in accuracy and teamwork. Overall, the activity effectively strengthened collaboration between higher education institutions and vocational schools as an implementation of the link and match concept in vocational education.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Godean dalam menerapkan akuntansi pemerintahan daerah berbasis akrual. Program Guru Tamu dilaksanakan pada 15–16 Oktober 2025 bekerja sama dengan Politeknik YKPN Yogyakarta, diikuti oleh 108 siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Kegiatan mencakup empat sesi: pre-test, pendalaman materi, praktik pencatatan akuntansi SKPD, dan post-test. Selain itu, siswa memperoleh pengalaman praktik nyata penyusunan laporan keuangan SKPD serta menunjukkan peningkatan dalam aspek ketelitian dan kerja sama. Kegiatan ini efektif memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan SMK sebagai implementasi konsep link and match dalam pendidikan vokasi.*

Keywords : *Guru Tamu, Akuntansi Pemerintahan, SAP Berbasis Akrual*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, berkarakter, dan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kebutuhan industri dan sektor publik. Pendidikan vokasi berorientasi pada penguasaan kompetensi kerja yang relevan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sehingga kurikulumnya perlu didukung oleh praktik langsung dan keterlibatan profesional dari dunia kerja (Munthe & Mataputun, 2021; Widagdo, 2024). Salah satu bentuk sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja adalah melalui kegiatan Program Guru Tamu, yaitu program yang menghadirkan praktisi atau dosen perguruan tinggi untuk memberikan wawasan, pengalaman, dan praktik nyata kepada peserta didik di SMK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Guru Tamu: Penerapan Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua” dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean pada tanggal 15–16 Oktober 2025, sebagai hasil kerja sama antara Politeknik YKPN Yogyakarta dengan pihak sekolah. Program ini merupakan bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SMK, khususnya jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Kegiatan ini berfokus pada penguatan kompetensi siswa dalam bidang Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dengan penekanan pada pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013.

Secara konseptual, Guru Tamu bertujuan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif melalui integrasi antara teori dan praktik (Darmawan et al., 2023). Menurut Hamalik (2003), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep-konsep akademik dengan situasi nyata di lapangan, sehingga peserta didik tidak hanya memahami pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pekerjaan. Dalam kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah andragogik berbasis praktik, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran simulatif menggunakan bahan ajar Buku Praktikum Akuntansi SKPD karya Jati et al. (2021), serta Bahan Praktik Akuntansi SKPD SMKN 1 Godean.

Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih terbatasnya pengalaman praktis siswa SMK dalam memahami siklus akuntansi pemerintahan daerah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru produktif di SMK Negeri 1 Godean, diketahui bahwa sebagian besar pembelajaran akuntansi masih berfokus pada sektor swasta seperti perusahaan dagang dan jasa. Padahal, di era desentralisasi fiskal saat ini, kebutuhan tenaga kerja dengan kompetensi akuntansi pemerintahan daerah meningkat seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah (UU No. 23 Tahun 2014) (Mardiasmo, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi teknis pencatatan, penatausahaan, pelaporan, serta analisis keuangan pemerintah daerah.

Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan secara langsung dengan sistem pengelolaan keuangan daerah yang mencakup pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah sebagaimana tersaji. Materi mencakup struktur organisasi pemerintah daerah, peran pejabat pengelola keuangan seperti PPK-SKPD, Bendahara Penerimaan, dan Bendahara Pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan berbasis SAP akrual. Peserta didik juga diajak untuk mempraktikkan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Neraca SKPD, berdasarkan data simulasi APBD Kabupaten Sidomulyo yang digunakan dalam bahan praktik (Jati et al., 2021).

Pendekatan pembelajaran dalam kegiatan ini mengintegrasikan teori akuntansi pemerintahan dengan studi kasus dan praktik simulatif. Melalui studi kasus “Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sidomulyo”, siswa dilatih menjalankan peran layaknya staf keuangan pemerintah daerah dalam mencatat transaksi anggaran, melakukan posting ke buku besar, serta menyusun laporan keuangan akhir periode. Kegiatan ini juga menumbuhkan *soft skill* seperti ketelitian, tanggung jawab, serta kemampuan kolaboratif yang menjadi karakter utama tenaga akuntansi profesional di sektor publik.

Dengan demikian, kegiatan Guru Tamu ini diharapkan dapat memberikan transfer pengetahuan dan pengalaman praktis kepada siswa SMK agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan SMK sebagai bentuk kolaborasi berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia. Sinergi ini sejalan dengan visi *Link and Match* pendidikan vokasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing di era digital dan otonomi daerah (Iskandar, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Program Guru Tamu di SMK Negeri 1 Godean, yang merupakan bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian masyarakat oleh Politeknik YKPN Yogyakarta. Kegiatan ini menggunakan pendekatan andragogik berbasis praktik (*practice-based learning*), di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata di dunia kerja. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa SMK memahami konsep akuntansi pemerintahan daerah melalui kegiatan simulasi, analisis kasus, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan data aktual. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menambah pengetahuan (*knowledge*), tetapi juga membangun keterampilan (*skills*) dan sikap profesional (*attitude*) yang relevan dengan bidang akuntansi pemerintahan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Program Guru Tamu di SMK Negeri 1 Godean, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 15–16 Oktober 2025. Program ini merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik YKPN Yogyakarta sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan vokasi. Kegiatan ini sebagai narasumber, yaitu Yanto Darmawan, S.E., M.Sc., Ak., CA dan Rahimah, S.E., M.Si., yang berperan sebagai Guru Tamu dan fasilitator pembelajaran bagi siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Kegiatan Guru Tamu ini diikuti oleh 108 siswa SMK Negeri 1 Godean yang terbagi dalam tiga kelas program keahlian AKL. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka langsung di ruang aula

dan laboratorium akuntansi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi siswa dalam memahami sistem akuntansi pemerintahan daerah berbasis akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Materi yang disampaikan mengacu pada Buku Praktikum Akuntansi SKPD karya Jati et al. (2021) serta Bahan Praktik Akuntansi SKPD SMKN 1 Godean yang berisi data simulasi laporan keuangan dan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sidomulyo. Rincian kegiatan pelatihan akuntansi SKPD adalah sebagai berikut:

1. Pendalaman Materi Akuntansi Pemerintahan Daerah. Memberikan pemahaman konseptual kepada siswa mengenai sistem akuntansi pemerintahan daerah berbasis akrual, termasuk alur pengelolaan keuangan daerah, struktur SKPD, dan penyusunan laporan keuangan sesuai ketentuan SAP. Dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi yang dilakukan antara pemateri dan peserta. Hasil yang Diharapkan adalah Peserta memahami konsep dasar SAP berbasis akrual dan siap mengikuti sesi praktik dengan landasan teori yang kuat.
2. Praktik Pencatatan Akuntansi SKPD. Kegiatan dilakukan setelah pendalaman materi dilaksanakan. Dengan tujuan melatih siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari melalui praktik langsung simulasi akuntansi SKPD, sehingga mereka memahami siklus akuntansi pemerintahan secara utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi empat sesi utama: (1) pendalaman materi akuntansi pemerintahan daerah, dan (2) praktik pencatatan akuntansi SKPD. Da sesi tersebut menjadi dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan Guru Tamu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di bidang akuntansi pemerintahan.

Pendalaman Materi Akuntansi Pemerintahan Daerah. Pada sesi kedua, narasumber menyampaikan teori dan konsep dasar akuntansi pemerintahan daerah berbasis akrual, dengan metode ceramah interaktif dan studi kasus. Materi disusun berdasarkan Buku Praktikum Akuntansi SKPD karya Jati et al. (2021) serta Materi Guru Tamu SMK Negeri 1 Godean.

Drs. Budhi Purwanto, M.M., Ak., CA
Dra. Ani Sri Murwani, M.M., Ak., CA
Yanto Darmawan, S.E., M.Sc., Ak., CA

**PRAKTIKUM
AKUNTANSI
SATUAN KERJA
PERANGKAT
DAERAH
BERBASIS AKRUAL**

Seri Akuntansi Untuk SMK Jurusan Akuntansi

Kasus:
DINAS PEKERJAAN UMUM
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo



Gambar 1. Cover Buku Pelatihan

Topik yang diberikan mencakup:

1. Struktur organisasi dan fungsi SKPD dalam sistem pemerintahan daerah.
2. Sistem pengelolaan keuangan daerah yang meliputi pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
3. Sistem dan kebijakan akuntansi SKPD, termasuk pencatatan jurnal anggaran dan finansial.
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD (LRA, LO, LPE, Neraca, dan CaLK).

Sesi ini berhasil meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap proses pelaporan keuangan pemerintah daerah. Peserta aktif berdiskusi dan mampu mengidentifikasi perbedaan mendasar antara akuntansi pemerintahan dan akuntansi perusahaan swasta. Menurut Muslim et al. (2017), metode guru tamu efektif meningkatkan relevansi pembelajaran di SMK karena menghadirkan profesional dengan pengalaman praktis yang mampu menghubungkan teori dan praktik secara langsung di kelas.

1. Hasil Praktik Pencatatan Akuntansi SKPD. Sesi ketiga merupakan kegiatan inti, yaitu praktik langsung pencatatan akuntansi SKPD menggunakan data simulasi transaksi. Peserta bekerja dalam kelompok kecil untuk melakukan pencatatan transaksi ke dalam Jurnal Realisasi Anggaran (LRA) dan Jurnal Finansial (LO), dilanjutkan dengan posting ke Buku Besar, penyusunan Neraca Lajur, serta penyajian Laporan Keuangan SKPD. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menyelesaikan seluruh tahapan praktik dengan bimbingan narasumber dan guru

pendamping. Kegiatan praktik ini juga memperkuat *soft skills* siswa, seperti ketelitian, kerjasama tim, dan tanggung jawab dalam mengelola dokumen keuangan. Pada gambar dua, dan tiga merupakan penyampaian materi yang dilakukan oleh tim.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Pemaparan Materi

Secara keseluruhan, kegiatan Guru Tamu ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan menerapkan akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Selain peningkatan akademik, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara Politeknik YKPN

Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Godean, mencerminkan implementasi prinsip *link and match* antara pendidikan vokasi dan dunia profesional sebagaimana digariskan oleh Kemendikbudristek. Dengan demikian, kegiatan Guru Tamu terbukti efektif sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi siswa vokasi, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter kerja profesional.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang disampaikan menyangkut kesimpulan akhir dari kegiatan penelitian. Kesimpulan bukan merupakan pengulangan pembahasan dari hasil dan pembahasan tetapi memberikan gambaran secara menyeluruh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan Guru Tamu dengan tema Penerapan Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean pada tanggal 15–16 Oktober 2025 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Melalui praktik langsung pencatatan transaksi keuangan SKPD, siswa mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah secara kontekstual serta menunjukkan peningkatan dalam aspek ketelitian, kerja sama, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara Politeknik YKPN Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Godean sebagai wujud implementasi *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan topik lanjutan, serta disertai pelatihan guru produktif dan integrasi materi akuntansi pemerintahan dalam kurikulum SMK agar kompetensi siswa vokasi semakin relevan dengan kebutuhan sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Y., Jati, B. P., & Bawai, R. (2023). Workshop Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Untuk Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(2), 189–194.
- Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Iskandar, A. G. (2022). Optimalisasi Link and Match Melalui Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4773–4791.
- Jati, B. P., Murwani, A. S., & Darmawan, Y. (2021). *Praktikum Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (Berbasis Akrua)*. Akademi Akuntansi YKPN.
- Mardiasmo, M. (2021). *Otonomi & manajemen keuangan daerah: Edisi terbaru*. Penerbit Andi.

- Munthe, F., & Mataputun, Y. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 586–593.
- Muslim, D., MPd, P., Ismayati, Mp., Joko, Mp., MT, D. J., & Santosa, M. P. (2017). *Supervisor industri sebagai guru tamu di SMK*.
- Widagdo, Y. M. (2024). Program pembelajaran praktisi dunia kerja industri perhotelan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Wonogiri Kabupaten Wonogiri. *Abdimas Awang Long*, 7(2), 63–69.